

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, Persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan keadaan tersebut dapat mengancam ibu dan bayi bahkan dapat menimbulkan kesakitan dan kematian. Setiap kehamilan dapat berkembang menjadi normal atau komplikasi setiap saat, itu sebabnya ibu hamil memerlukan pemantauan selama kehamilannya (Saifudin, 2014).

Salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul pada kehamilan trimester III adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu, tetapi dapat dialami sepanjang masa-masa kehamilan hingga periode pasca natal (Lichayati, 2013).

Nyeri punggung merupakan gangguan muskuloskeletal yang dapat terjadi pada primigravida dan multigravida. Pada multi gravida perubahan tonus otot yang mengalami peregangan pada kehamilan sebelumnya, tidak bisa pulih seperti sebelum kehamilan, akibatnya otot-otot uterus dan abdomen akan mengendur. Dengan demikian, keparahan nyeri punggung biasanya meningkat seiring bertambahnya paritas (Aini, 2016:160).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia terlihat masih tinggi. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar bagi negara-negara berkembang, 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang disebabkan oleh hal yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2019 tercatat ada 62 (perdarahan), 48 (hipertensi), 7 (infeksi), 3 (gangguan metabolik), dan 53 disebabkan oleh komplikasi tidak bisa diprediksi sehingga ibu meninggal karena tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu per 100.000 orang walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Kemudian Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKB sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1000 kelahiran. Angka kematian balita lebih tinggi daripada angka kematian bayi. (Kemkes, 2019).

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2021, jumlah kasus kematian ibu maternal sebanyak 36 orang dari 17.881 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian maternal tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu 21 kasus dari 19.060 kelahiran hidup. Dan kematian ibu di tahun 2022 sebanyak 5 orang, sedangkan untuk neonatus sebanyak 76, post neo 17 kasus dari 8305 kelahiran hidup. Adapun penyebab utama kasus kematian maternal pada tahun 2021 adalah perdarahan yang dipengaruhi lonjakan kasus Covid-19 dan penyebab kasus di tahun 2022 yaitu penyakit jantung dan kasus kematian neonatal yaitu BBLR dan asfiksia (Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021). Berdasarkan laporan AKI dan AKB di Puskesmas Conggeang Kematian ibu di tahun 2022 – 2023 tidak ditemukan adanya kematian ibu tetapi kematian bayi di tahun 2022 terdapat 5 kasus sedangkan di tahun 2023 tidak terdapat kematian bayi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) serta perlunya asuhan yang berkesinambungan dari mulai kehamilan, persalinan, nifas sampai bayi baru lahir. *Continuity of care* (COC) merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (Diana et al., 2019). Upaya lain dapat dilakukan yaitu melakukan Asuhan kebidanan komprehensif holistik islami dengan konsep menyeluruh sehingga dapat mendeteksi dini serta mencegah kemungkinan terjadi komplikasi yang akan terjadi. Asuhan kebidanan komprehensif ada 5 aspek mulai dari aspek psikologis, sosial, biologi atau fisik, spiritual dan kultur. Mulai dari masa prakonsepsi. “pra” berarti sebelum, “konsepsi” berarti pertemuan sel ovum dengan sperma atau yang disebut dengan pembuahan. Prakonsepsi merupakan masa sebelum terjadi pertemuan sel sperma dengan ovum atau pembuahan sebelum hamil. Kemudian terjadi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta KB.

Berdasarkan uraian tersebut, asuhan kebidanan secara berkelanjutan merupakan hal penting yang dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayinya. Bidan harus melakukan asuhan sedini mungkin sebagai wujud deteksi dini terhadap komplikasi yang mungkin terjadi serta mampu memberikan asuhan yang berkualitas. Oleh sebab itu penting melakukan studi kasus kebidanan dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Pada Ny. L G2P1A0 Gravida 37 Minggu Di TPMB E Periode September S/D November 2023”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan komprehensif holistik pada Ny L G2P1A0 Gravida 37 Minggu di PMB E Periode September - November 2023?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik pada Ny L di PMB E Kabupaten Sumedang Periode September - November 2023

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny L secara komprehensif *holistic* islami
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny L secara komprehensif *holistic* islami
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan pascasalin pada Ny L secara komprehensif *holistic* islami
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan neonatus pada Ny L secara komprehensif *holistic* islami
- e. Mampu melakukan asuhan kebidanan kespro-KB pada Ny L secara komprehensif *holistic* islami

D. Manfaat

1. Bagi Penyusun

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity care*) pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

2. Bagi Lahan Praktek

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan pelayanan yang komprehensif sehingga komplikasi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dapat terdeteksi sedini mungkin di PMB Hj. E

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah sumber bacaan bagi mahasiswi sebagai bahan referensi sehingga dapat menunjang dalam proses penelitian selanjutnya di perpustakaan Universitas A'isyiyah Bandung.